

Genus *impatiens* berdistribusi dari belahan bumi bagian utara hingga daerah tropis. Di Indonesia *impatiens* lebih dikenal dengan nama pacar air atau inai air. Tanaman ini tersebar dari daerah Sumatera hingga Papua. Di Sumatra, *impatiens* ditemukan di sepanjang pegunungan Sumatera. Habitat tanaman ini umumnya ditemukan di perbukitan dan lembah yang terhubung dengan pegunungan, di bukit kapur, di daerah berbatu dan disekitar air terjun (Grey-Wilson, 1989). Sehingga di wilayah Indonesia yang memiliki banyak pegunungan tidak mengherankan jika ditemukan beberapa spesies *impatiens*.

Persilangan interspesifik antara *I. hawkeri* dengan *I. platypetala* menghasilkan tanaman baru yang steril, sehingga perbanyak tanaman baru menggunakan stek pucuk. *Impatiens* interspesifik, kedua tetuanya berasal dari dataran tinggi, sehingga faktor lingkungan yang harus diperhatikan antara lain: cahaya, suhu, kelembaban, penyiraman, pemupukan, media tumbuh, pengendalian hama dan penyakit.

Impatiens sp.

Varietas Impala Agrihorti



Kebutuhan Hidup Pacar Air interspesifik

Sesuai dengan namanya, tanaman pacar air sangat menyukai air, sehingga air menjadi pembatas untuk pertumbuhannya. Air berperan sebagai alat pelarut, pengolah dan pengangkut unsur hara dari akar ke seluruh bagian tanaman. Udara yang bergerak atau sirkulasi udara yang baik diperlukan tanaman untuk mengurangi panas yang disebabkan oleh terik matahari. Selain itu juga mengurangi kemungkinan adanya jamur dalam kondisi udara lembab dan diam. Sebagai tanaman taman, pacar air memerlukan suhu harian antara 13-29 °C. Kebutuhan temperatur untuk pembungaan yang optimal pada suhu 16-21°C

Media Pertumbuhan

Medium yang diinginkan tanaman pacar air interspesifik adalah medium dengan drainase yang baik. Sehingga apabila menggunakan media tanah, harus dicampur dengan bahan-bahan yang mudah meloloskan air. Sebagai bahan campuran dapat menggunakan tanah, sekam bakar, sersah daun bambu/andam dan pasir dengan perbandingan 1 tanah : 1 sekam bakar : 3 humus daun bambu : 1 pasir. Untuk campuran media tanpa tanah dapat menggunakan sersah daun bambu, sekam bakar/pasir, dan pupuk kandang.

Perbanyak Tanaman

Perbanyak tanaman dilakukan dengan cara stek, karena tanaman ini steril, tidak menghasilkan biji. Bagian stek yang terbaik adalah stek pucuk tanpa ada kuncup bunga. Stek batang tidak dianjurkan, karena mengurangi kualitas tanaman. Panjang stek 2 ruas (4 daun muda di pucuk), dipotong dan langsung ditanam di area yang teduh.

Penyetekan dilakukan pada media yang lembab, menggunakan sekam bakar halus atau cocopeat. Suhu untuk perakaran yang optimal berada pada kisaran 20 – 24°C. Tujuh hari setelah penyetekan akan membentuk kalus disekitar potongan stek. Setelah akar terbentuk, kurangi air irigasi.

Bibit akan siap 3-4 minggu untuk dipindahkan dalam pot sementara untuk pembesaran. Bibit siap ditanam pada umur 45-50 hari. Jangan menunda transplantasi karena pacar air interspesifik cepat tumbuh sehingga penundaan akan mengakibatkan terjadinya peregangan.



Stek pucuk *Impatiens*

Penanaman

Tanaman ditanam di lapang dengan jarak tanam 50 x 50 cm, karena varietas ini sesuai untuk taman. Kanopi akan rapat pada umur tanaman 5 bulan sejak stek dan akan bertahan sampai bulan ke 6 dan mulai berkurang produksi bunganya. Tanaman dapat dipertahankan berbunga lagi, dengan cara pemangkasan batang untuk merangsang munculnya tunas baru. Dengan pemeliharaan yang baik, tanaman ini mampu bertahan sampai umur 1 tahun.



Tanaman Impatiens di lapang umur 3 bulan setelah stek

Pemupukan

Kebutuhan unsur hara pacar air interspesifik sama dengan tetuanya *Impatiens hawkeri*. Pada pertumbuhan awal, tanaman diberi pupuk kandang sebagai pupuk dasar. (biasanya 2 minggu setelah tanam). Dua minggu setelah tanam kemudian pupuk diberikan sesuai kebutuhan, yaitu dengan 65-100 ppm N, atau untuk mempertahankan EC media 0.5 hingga 0.75 mmhos (pengenceran 1:2). Aplikasi amonium dibatasi sampai kurang dari 5 ppm, karena kadar amonium yang tinggi menyebabkan jaringan lebih lunak/sukulen dan batang lebih tinggi.

Pengairan

Penting menjadi catatan bahwa sementara salah satu tetuanya *Impatiens hawkeri* rentan terhadap aborsi kuncup ketika mengalami kelayuan, *Impatiens* interspesifik jauh lebih toleran dan akan pulih dengan cepat jika dibiarkan mengering. Di bawah kelembaban relatif rendah, beberapa daun akan hangus dan dapat terjadi jika tanaman mengalami layu parah.

Pemeliharaan

Pengendalian hama dan penyakit dilakukan dengan penyemprotan pestisida sesuai kebutuhan dan anjuran. Biasanya hama yang sering dijumpai menyerang pacar air adalah ulat penggulung daun, ulat pemakan daun dan bunga, thrips dan spider mite yang merusak daun. Hama thrips dan spider mite menyerang pada saat musim kering. Hal ini diperparah apabila thrips membawa virus, sehingga tanaman akan terlihat gejala daun mengeriting, dan terdapat mosaic di bagian daun. Meskipun pacar air interspesifik ini tidak terlalu sensitive atau peka terhadap virus tanaman, tetapi perlu diwaspadai infeksi virus ini dapat merusak tanaman. Sedangkan penyakit yang sering dijumpai adalah busuk sclerotium yang menyerang akar, dan batang. Hal ini terjadi apabila tanaman dalam kondisi media terlalu basah, sehingga serangan organisme kedua seperti jamur dapat menyerang, yang mengakibatkan tanaman menjadi busuk.



Tanaman impatiens yang mengalami busuk batang dan akar



Budidaya Pacar Air *Impatiens sp*



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
balithi.litbang.pertanian.go.id

Balithi©2020

Sumber: Suskandari Kartikaningrum, Peneliti Balithi